

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian ini, yaitu apakah perundungan (bullying) terjadi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, serta bagaimana pengaruh perundungan (bullying) terhadap motivasi belajar mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perundungan yang terjadi di FISIP UPN Veteran Jakarta dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa aktif FISIP UPN Veteran Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* kepada responden dengan kriteria: mahasiswa aktif FISIP UPN Veteran Jakarta angkatan 2017-2020 dan mengetahui pengertian perundungan secara garis besar sebanyak 120 responden. Karakteristik responden terbagi menjadi dua bagian, yaitu menurut tahun angkatan akademik, dan menurut program studi. Untuk tahun angkatan akademik responden terbanyak berada pada mahasiswa angkatan 2019 dari ketiga program studi, yaitu sebanyak 55 mahasiswa dari 120 responden. Sedangkan, untuk program studi responden terbanyak pada mahasiswa dengan program studi Ilmu Komunikasi, yaitu sebanyak 107 dari 120 responden. Responden pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive cluster sampling*, yaitu metode penarikan sampel dengan memberikan syarat tertentu kepada responden dari berbagai cluster atau golongan yang heterogen. Maka, peneliti hanya menggunakan sampel dengan kriteria: merupakan mahasiswa aktif FISIP UPN Veteran Jakarta tahun angkatan 2017-2020 serta mengetahui

pengertian perundungan secara garis besar. Variabel pada penelitian ini adalah Perundungan (Variabel X) dan Motivasi Belajar (Variabel Y).

Hasil dari kuesioner penelitian yang telah peneliti sebarakan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FISIP UPN Veteran Jakarta mengetahui adanya perundungan di lingkungan FISIP UPN Veteran Jakarta. Perundungan yang terjadi di lingkungan FISIP UPN Veteran Jakarta sebagian besar berbentuk perundungan secara verbal serta perundungan secara relasi sosial. Tidak sedikit juga responden yang mengungkapkan bahwa pelaku melakukan perundungan dikarenakan faktor senioritas maupun abuse of power. Mereka ingin terlihat lebih hebat dari orang lain atau korban sehingga melakukan perundungan. Atau bahkan ada pelaku yang melakukan perundungan dengan motif kecemburuan, kebencian, atau iri.

Pengaruh yang ditimbulkan oleh perundungan terhadap motivasi belajar seorang mahasiswa aktif FISIP UPN Veteran Jakarta dilihat dari kondisi lingkungan sosial yang dapat berpengaruh karena perasaan cemas akan menjadi korban perundungan kembali sangat mengganggu fokus belajar. Selain itu, tingkat kepercayaan diri yang rendah akan mengurangi semangat kuliah. Lingkungan sosial yang buruk akan berdampak buruk juga bagi motivasi belajar seorang individu. Apalagi, jika seorang individu merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, hal tersebut dapat mengakibatkan sulitnya seorang individu dalam mengambil peran bahkan di dalam ruang kelas yang bisa menyebabkan menurunnya semangat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara perundungan terhadap motivasi belajar mahasiswa aktif FISIP UPN Veteran Jakarta. Terdapatnya pengaruh antar kedua variabel dapat dilihat melalui hasil dari uji hipotesis dengan t hitung sebesar 2,999 serta t tabel sebesar 1,981. Dengan demikian, hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel, sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel perundungan terhadap variabel motivasi belajar.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti ingin menyarankan sebagai berikut:

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta atau bahkan keseluruhan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dapat meningkatkan kesadaran dan kepekaan setiap mahasiswa dan mahasiswinya terhadap fenomena perundungan yang terjadi di UPN Veteran Jakarta. Hal ini bertujuan untuk menurunkan tingkat perundungan yang terjadi di FISIP UPN Veteran Jakarta atau bahkan di keseluruhan UPN Veteran Jakarta.
2. Mendorong kampus (UPN Veteran Jakarta) untuk mendukung korban dan membuat tidak hanya sosialisasi, namun juga implementasi nyata dengan mengadakan pola penanggulangan bullying di sebuah kampus. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya perundungan yang terjadi di UPN Veteran Jakarta. Jika pun terjadi, kampus dapat menangani perundungan secara cepat dan tepat.
3. Untuk peneliti lain di masa mendatang dapat meneliti mengenai variabel perundungan serta apa dampak lainnya yang disebabkan oleh perundungan yang terjadi pada mahasiswa selain berdampak pada motivasi belajar.
4. Untuk mahasiswa serta mahasiswi aktif FISIP UPN Veteran Jakarta yang sadar dan mengetahui adanya perundungan yang terjadi pada lingkungan sekitar, sebaiknya dapat berbicara dengan lantang untuk menentang dan mencegah terjadinya perundungan di lingkungan FISIP UPN Veteran Jakarta dan senantiasa mendampingi korban perundungan.